

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional dengan metode pendekatan *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016). Peneliti menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepuasan menyusui pada ibu remaja. Variabel dukungan keluarga dan kepuasan menyusui diambil datanya hanya satu kali secara bersamaan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan subjek (manusia; responden) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian (Nursalam, 2016). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia remaja di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang memiliki bayi usia 0-24 bulan yang berkunjung ke posyandu di wilayah cakupan Puskesmas Cicalengka dengan jumlah 675 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini. Pada dasarnya penelitian dilakukan pada sampel yang terpilih dari populasi terjangkau (Dharma, 2011).

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a) Usia ibu menyusui 18-24 tahun
- b) Kondisi bayi sehat
- c) Usia bayi 0-24 bulan
- d) Memiliki suami dan orang tua
- e) Ibu sehat secara fisik dan mental
- f) Suami dan keluarga sehat secara fisik dan mental
- g) Ibu usia remaja tinggal bersama suami, dan atau orang tua, dan atau mertua, dan atau saudara kandung, dan atau saudara ipar

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kriteria

eksklusi adalah sebagai berikut :

- a) Ibu usia remaja yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Ibu usia remaja Bayi yang tidak tercatat di posyandu

b. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu remaja yang sedang menyusui bayi usia 0-24 bulan. peneliti menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus:

$$n = \left\lceil \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\rceil + 3$$
$$n = \left\lceil \frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right\rceil + 3 = 51 + 10\% = 61$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 5% hipotesis satu arah

Z α = Nilai standar alpha = 1,64

Beta (β) = Kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

Z β = Nilai standar beta = 1,28

r = Koefisien kolerasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,4 (Dahlan, 2016).

Koefisien kolerasi minimal yang dianggap bermakna adalah 0,4, kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis satu arah, kesalahan tipe 2

ditetapkan 10%, maka sebanyak 61 subjek diperlukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga (tinggi dan rendah) dengan kepuasan menyusui pada ibu remaja (tinggi dan rendah).

c. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan pendekatan *Purposive sampling* yang disebut juga *judgement sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cicalengka DTP Kabupaten Bandung

D. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2021 – 10 Januari 2022.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. Variabel bebas (*independent variabel*) disebut juga variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel akibat atau variabel yang

akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent (Dharma, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan menyusui pada ibu remaja.

F. Definisi Operasional

Ada dua macam definisi, yaitu definisi nominal dan definisi real. Definisi nominal menerangkan arti kata; hakiki; ciri; maksud dan kegunaan; serta asal muasal (sebab). Definisi riil menerangkan objek yang dibatasinya, terdiri atas dua unsur: unsur yang menyamakan dengan hal yang lain dan unsur yang membedakan dengan hal lain. Dengan aturan :

1. Definisi harus dapat dibolak-balikkan dengan hal yang didefinisikan (luas keduanya harus sama)
2. Definisi tidak boleh negatif. Misal, kepuasan adalah tidak senang
3. Definisi tidak boleh dinyatakan dalam bahasa yang kabur (ambiguous) (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen: Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. (Friedman & Marylin, 2013).	Dukungan keluarga merupakan sikap positif anggota keluarga yang diterima oleh ibu remaja guna membantu kelancaran menyusui. Keluarga yang dimaksud ialah ayah, ibu, suami, ayah dan ibu mertua, serta anggota keluarga lain yang tinggal dalam satu rumah.	Kuesioner Dukungan Keluarga milik Lailatussu'da, (2017) yang berisi 11 item pertanyaan.	Ordinal	1. Dukungan keluarga tinggi = 33-55 2. Dukungan keluarga rendah = 11-32
Variabel Dependen: Kepuasan Menyusui	Kepuasan merupakan dasar yang sangat penting untuk menilai sesuatu yang telah kita kerjakan, sedangkan kepuasan itu sendiri yaitu perasaan senang atau kecewa seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi yang dihasilkan dengan yang semula diharapkannya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa seseorang puas apabila yang ia terima lebih besar dari pada apa yang dia harapkan (<i>perceived > expected</i>) (Hidayanti & Kodiyah, 2017). Kepuasan menyusui adalah salah satu faktor yang didapatkan oleh ibu yang berasal dari interaksi dan kerjasama antara ibu dan bayinya (Awaliyah et al., 2019).	Kepuasan menyusui merupakan perasaan senang yang mempengaruhi perilaku menyusui ibu remaja terhadap durasi serta intensitas menyusui ibu remaja.	Kuesioner Skala Evaluasi Ibu Menyusui (SEIM) berisi 30 pertanyaan yang diadaptasi dari kuesioner <i>Maternal Breastfeeding Satisfaction Scale (MBFES)</i> yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Awaliyah et al., (2019)	Ordinal	1. Tingkat kepuasan rendah ≤ 115 2. Tingkat kepuasan tinggi ≥ 116

Variabel independen: Ibu usia remaja	Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun (WHO, 2020). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kementerian Kesehatan RI, 2017).	Ibu usia remaja adalah remaja perempuan yang sudah menikah dan menyusui, dalam rentang usia 18 – 24 tahun.	Data Demografi	Rasio	Usia ibu dalam kategori remaja akhir (18 - 24 tahun)
Variabel Independen: Usia Bayi	Menurut WHO kelompok usia balita adalah 0-60 bulan. Asupan zat gizi yang seimbang sangat diperlukan pada masa balita untuk pertumbuhan dan perkembangan. Anak balita dan prasekolah membutuhkan kalori yang tidak sebanyak pada waktu masa bayi dan nafsu makannya cenderung menjadi berkurang (Adriani dan Wirjatmadi, 2016).	Bayi merupakan individu yang berusia 0 – 24 bulan, dimana pada masa ini otak masih mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan ASI sebagai nutrisi yang paling baik untuk keseimbangan gizinya.	Data Demografi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi usia ≤ 6 bulan 2. Bayi usia ≥ 6 bulan
Variabel independen: Jumlah persalinan	Persalinan adalah suatu proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir (Moore, 2001 dalam Kurniarum, 2016)).	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu saat penelitian berlangsung	Data Demografi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primigravida (kehamilan pertama) 2. Multigravida (kehamilan 2-4 kali) 3. Grandmultigravida (kehamilan lebih dari 5 kali)

Variabel Independen: Pendidikan	Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran (Rini, 2017).	Jenjang pendidikan yang telah diselesaikan responden setelah penelitian berlangsung	Data Demografi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma 5. Sarjana
Variabel independen: Pekerjaan	aktivitas yang dilakukan oleh manusia baik itu secara individu maupun secara berkelompok, baik secara terbuka maupun tertutup kemudian dari kegiatan tersebut bisa menghasilkan suatu produk baik barang atau jasa sehingga dapat memperoleh uang dan dijadikan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga bisa didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang wajib dilakukan oleh setiap orang untuk memenuhi segala kebutuhannya dan demi kelangsungan hidupnya (Suciadi & Wijaya, 2017)	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat penelitian berlangsung.	Data Demografi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Rumah Tangga (IRT) 2. Wiraswasta 3. Buruh 4. PNS

Variabel independen: Tempat tinggal	Rumah atau tempat tinggal adalah bangunan yang berfungsi sebagai hunian dan sarana pembinaan keluarga (UU No. 4 Tahun 1992). Rumah tinggal bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat – syarat kehidupan yang layak, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat (Ningrum, 2018).	Tempat tinggal yaitu tempat dimana seseorang dapat melepaskan lelah, tempat bergaul, dan membina rasa kekeluargaan.	Data Demografi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah sendiri/tinggal dengan suami 2. Tinggal dengan orang tua 3. Tinggal dengan mertua
--	--	---	----------------	---------	--

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada suatu penelitian, dalam pengumpulan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*) dan aktual (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan kuesioner terhadap dukungan keluarga dan kepuasan menyusui ibu remaja sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan/ Pernyataan tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban atau respon terhadap setiap item pertanyaan yang diajukan (Dharma, 2011).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan asisten peneliti yang terdiri dari bidan desa dan kader desa yang telah mendapatkan vaksin COVID-19, yang mengetahui kondisi lingkungan masyarakat di wilayahnya untuk membantu peneliti dalam pemilihan sampel, dimana pengambilan data dilakukan secara langsung kepada responden dengan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk COVID-19 seperti menggunakan masker pada saat pengambilan data, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, dan

mencuci tangan dengan sabun atau *handrub* setelah kontak dengan responden.

Langkah-langkah pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat permohonan ijin dari Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal ke Puskesmas Cicalengka;
- 2) Peneliti melakukan seminar proposal;
- 3) Peneliti mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung, dengan nomor surat: 66/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XII/2021
- 4) Peneliti mengumpulkan asisten pengumpul data diantaranya bidan desa dan kader untuk membantu proses pengumpulan data;
- 5) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten pengumpul data mengenai kriteria inklusi dan eksklusi responden, serta persamaan persepsi mengenai tiap item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner;
- 6) Peneliti dan asisten mengumpulkan data responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan menjadi responden;
- 7) Peneliti dan asisten memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, serta cara pengisian kuesioner;
- 8) Apabila klien bersedia menjadi responden dalam penelitian, maka

peneliti meminta kesediaan klien untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda kesediaan untuk menjadi subjek penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang telah diberikan.

b. Tahap pengumpulan data

- 1) Peneliti memberikan kuesioner Dukungan Keluarga yang berisi data demografi dan kuesioner dukungan keluarga yang didasarkan pada empat kategori: emosional, informasi, fisik dan penilaian/penghargaan ibu menyusui dari keluarga
- 2) Kuesioner Skala Evaluasi Ibu Menyusui (SEIM) diberikan pada Ibu menyusui untuk mengetahui perilaku/motivasi ibu menyusui dalam memberikan ASI Eksklusif.
- 3) Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dan didampingi oleh peneliti ataupun asisten pengumpul data untuk memfasilitasi apabila responden tidak mengerti tentang pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
- 4) Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi dan diperiksa kembali pengisiannya oleh peneliti, apabila terdapat jawaban yang belum dijawab maka peneliti meminta responden untuk segera menjawab pertanyaan, pengisian kuesioner diberikan waktu sekitar 15-20 menit.
- 5) Setelah peneliti memperoleh data maka data tersebut akan

dikumpulkan dan dilakukan pengolahan dan analisis data.

3. Alat Pengumpulan Data

a. Instrumen karakteristik responden

Instrumen yang diberikan meliputi data demografi yang berisi nama responden, umur responden, umur bayi, anak ke berapa, paritas, pendidikan terakhir, dan tempat tinggal (rumah sendiri/tinggal dengan orang tua/tinggal dengan mertua)

b. Instrumen dukungan keluarga

Kuesioner dukungan sosial di adaptasi dari kuesioner Dukungan Keluarga milik Lailatussu'da, (2017) yang berisi 11 pertanyaan dengan empat kategori dukungan keluarga: emosional (pertanyaan 3,4), informasional (pertanyaan 1,5,9), fisik (pertanyaan 7,8,9) dan penghargaan/penilaian (pertanyaan 2,6,10). Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan skala likert. Nilai untuk pilihan jawaban :

Tidak Pernah = 1, Jarang = 2, Kadang - Kadang = 3 Sering = 4, dan Selalu = 5 dengan interpretasi nilai dukungan keluarga tinggi = 33 – 55 dan dukungan keluarga rendah = 11 - 32

c. Instrumen kepuasan menyusui

Kuesioner kepuasan menyusui di adaptasi dari *Maternal Breastfeeding Satisfaction Scale (MBFES)* yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Awaliyah et al., (2019). Kuesioner ini berisi

30 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Nilai untuk pilihan jawaban: Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Tidak Yakin/Tidak Tahu = 3, Setuju = 4, Sangat Setuju = 5 dengan interpretasi kepuasan menyusui tinggi ≥ 116 , kepuasan menyusui rendah ≤ 115 .

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data sedangkan reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali kali dalam waktu yang berlainan. (Nursalam, 2016).

Teknik yang digunakan untuk uji korelasi pada penelitian ini adalah korelasi *Pearson's Products Moments*. Instrumen dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk sampel 30 orang dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga instrumen dikatakan valid jika nilai r lebih besar dari 0,361 (Riwidikdo, 2012).

Uji validitas kuesioner dukungan keluarga milik Lailatussu'da, (2017) dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 2 yang merupakan wilayah dengan jumlah persalinan remaja tertinggi kedua. Sampel yang dibutuhkan dalam uji validitas sejumlah 30 orang dengan karakteristik yang sama. Uji validitas kuesioner menunjukkan bahwa terdapat 11 pernyataan valid dari

dengan rentang nilai 0,442 – 0,814 yang lebih besar dari r tabel.

Instrumen kepuasan menyusui menggunakan kuesioner *Maternal Breastfeeding Evaluation Scale (MBFES)* yang dikembangkan oleh Leff, Jeffries, and Gagne (1994) dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Awaliyah et al., (2019) dengan judul Skala Evaluasi Ibu Menyusui (SEIM), serta telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil kuesioner dinyatakan valid menggunakan *Cronbach's alpha* dengan nilai *p value* 0,940.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari suatu pengukuran.

Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrument digunakan kembali secara berulang. Reliabilitas juga dapat didefinisikan sebagai derajat suatu pengukuran bebas dari random error sehingga menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten (Dharma, 2011).

Reliabilitas instrument ditentukan berdasarkan perhitungan statistik dengan rentang nilai 0 – 1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas yang sempurna. Untuk dapat digunakan dalam suatu penelitian setidaknya instrument memiliki nilai reliabilitas diatas 0,80 (Dharma, 2011).

Uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga milik Lailatussu'da, (2017) dinyatakan reliabel setelah diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*

dengan *p value* 0,822. Uji reliabilitas instrumen kepuasan menyusui menggunakan kuesioner *Maternal Breastfeeding Evaluation Scale (MBFES)* yang dikembangkan oleh Leff, Jeffries, and Gagne (1994) dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Awaliyah et al., (2019) dengan judul Skala Evaluasi Ibu Menyusui (SEIM), serta telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil kuesioner dinyatakan valid menggunakan *Cronbach's alpha* dengan *p value* 0,940.

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti memeriksa daftar pertanyaan dan jawaban yang telah dikumpulkan oleh responden melalui proses pengisian kuesioner.

2. *Coding*

Peneliti mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Pengklasifikasian dilakukan peneliti dengan cara memberi kode berbentuk angka pada masing- masing jawaban

3. *Processing/ Entry*

Peneliti memasukkan data ke dalam Ms. Excel, kemudian melakukan input dan pengolahan data dalam SPSS.

4. *Cleaning*

Peneliti menghapus data yang tidak diperlukan.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi (Notoadmodjo, 2012). Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = X/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada. (Notoadmodjo, 2012).

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* (χ^2). Uji ini digunakan karena data yang akan dianalisis adalah jenis data kategorik. Untuk melihat kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan

batas kemaknaan dengan $\alpha=0,05$ sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik dengan nilai $p<0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut dinyatakan bermakna atau signifikan.

Syarat penggunaan *Chi Square* (x^2) adalah data bersifat kategorik dan sel mempunyai nilai *expected* lebih dari 5 (Dahlan, 2014).

Uji *Chi Square* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 = Distribusi *Chi Square*

O_i = Nilai observasi (pengamatan) ke- i

E_i = Nilai ekspektasi ke- i

K. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta manfaat dari penelitian yang diberikan. Responden dalam penelitian harus mendapatkan informasi secara lengkap, jika dalam penelitian responden menyetujui menjadi responden maka diminta untuk menandatangani persetujuan dan jika tidak bersedia mempunyai hak untuk menolak menjadi responden. Peneliti memberikan penjelasan

kepada ibu menyusui yang memenuhi kriteria inklusi tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan peran responden, kemudian peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk bersedia atau tidak menjadi responden pada penelitian, pasien yang bersedia menjadi responden, maka diminta untuk menandatangani pernyataan persetujuan menjadi responden (Notoadmodjo, 2012).

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Responden penelitian berhak meminta kepada peneliti untuk merahasiakan data yang telah diberikan, serta responden mempunyai hak untuk tidak memberikan jawaban yang menjadi privasi responden. Untuk menjaga kerahasiaan maka peneliti hanya menuliskan nama responden dengan inisial. Kewajiban peneliti yaitu melindungi data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan informasi responden kepada orang lain (Notoadmodjo, 2012)

3. Keadilan (*Justice*)

Subjek dalam penelitian harus diperlakukan secara adil baik sebelum penelitian, pada waktu penelitian berlangsung maupun sesudah, tanpa adanya diskriminasi (Nursalam, 2016).

4. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi responden termasuk pengetahuan baru yang didapatkan agar ibu remaja mendapatkan motivasi untuk menyusui bayinya hingga berusia 24 bulan.

